

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Keaktifan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Energi Terbarukan Kelas X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung” ditulis oleh Rima Kumalasari, NIM. 126211211029, pembimbing Muhammad Luqman Hakim Abbas., S.Si, M.Pd.

Kata Kunci: kooperatif tipe STAD, keaktifan, kemampuan berpikir kritis

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya keaktifan siswa yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru dan sumber informasi didapatkan dari guru dengan model konvensional. Di mana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian siswa disuruh mengerjakan latihan soal. Hal ini menyebabkan kurangnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan masih adanya siswa yang cenderung pasif di kelas, mereka tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, dan masih ada siswa yang asik mengobrol dengan temannya. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pembelajaran fisika, disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan masih terkesan membosankan dan membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap keaktifan siswa materi energi terbarukan kelas X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung. (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi energi terbarukan kelas X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa materi energi terbarukan kelas X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain *posttest-only control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMAN 1 Kalidawir dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X-2 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X-5 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan tes soal untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, pada uji prasyarat menggunakan uji

normalitas dan uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-T dan uji MANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap keaktifan siswa pada materi energi terbarukan kelas X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung dibuktikan uji T menunjukkan bahwa *Sig. (2- tailed)* $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. (2) terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi energi terbarukan kelas X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung dibuktikan uji T menunjukkan bahwa *Sig. (2- tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. (3) terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi energi terbarukan kelas X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung dibuktikan uji MANOVA menunjukkan bahwa *Sig. (2- tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

ABSTRACT

Thesis with the title “The Effect of Problem-Based STAD (*Student Teams Achievement Division*) Type Cooperative Learning Model on Student Activeness and Critical Thinking Ability of Renewable Energy Material Class X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung” written by Rima Kumalasari, NIM. 126211211029, supervisor Muhammad Luqman Hakim Abbas, S.Si, M.Pd.

Keywords: problem-based STAD cooperative type, activeness, critical thinking skills

This study is motivated by the low student activeness which affects students' critical thinking skills. The learning is still teacher-centered and the source of information is obtained from the teacher with a conventional model. Where students only listen to explanations from the teacher, then students are told to do practice problems. This causes a lack of student activeness during the learning process. This is evidenced by the fact that there are still students who tend to be passive in class, they do not pay attention to the teacher when explaining the material, and there are still students who are busy chatting with their friends. The low critical thinking ability of students in physics learning is caused by the learning model used which still seems boring and makes students less interested in participating in the learning process. Therefore, the problem-based STAD (*Student Teams Achievement Division*) type cooperative learning model is expected to be able to increase students' activeness and critical thinking skills.

The objectives of this study are as follows: (1) To determine whether there is an effect of problem-based STAD (*Student Teams Achievement Division*) type cooperative learning model on student activeness in renewable energy material class X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung. (2) To determine whether there is an effect of the problem-based STAD (*Student Teams Achievement Division*) type cooperative learning model on students' critical thinking skills in renewable energy material class X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung. (3) To determine whether there is an effect of problem-based STAD (*Student Teams Achievement Division*) type cooperative learning model on the activeness and critical thinking ability of students of renewable energy material class X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung.

This study used a quantitative approach with a type of quasi-experimental research with a posttest-only control group design. The population in this study were all students of class X SMAN 1 Kalidawir with the samples used in this study were class X-2 totaling 30 students as the experimental class and class X-5 totaling 32 students as the control class. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection techniques in this study used observation sheets to measure student activeness during the learning process and test questions to measure students' critical thinking skills. Data analysis techniques used in the instrument are validity test and reliability test, in the prerequisite test using

normality test and homogeneity test, and hypothesis testing using T-test and MANOVA test.

The results showed that: (1) there is an effect of the problem-based STAD (*Student Teams Achievement Division*) type cooperative model on student activeness in the renewable energy material of class X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung proven by the T test showing that Sig. (2- tailed) $0.009 < 0.05$ then H_0 is rejected H_1 is accepted. (2) there is an effect of problem-based STAD (*Student Teams Achievement Division*) type cooperative model on students' critical thinking skills on renewable energy material class X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung proven by the T test shows that Sig. (2- tailed) $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected H_1 is accepted. (3) there is an effect of problem-based STAD (*Student Teams Achievement Division*) type cooperative model on students' activeness and critical thinking skills on renewable energy material class X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung proven by MANOVA test shows that Sig. (2- tailed) $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected H_1 is accepted.

الملخص

أطروحة بعنوان "أثر نموذج التعلم التعاوني القائم على حل المشكلات القائمة على الفرق الطلابية القائمة على حل المشكلات في نموذج التعلم التعاوني من نوع تقسيم الإنجاز على النشاط والقدرة على التفكير النقدي لدى طلاب مادة الطاقة المتجددة الصف العاشر المدرسة الثانوية الحكومية العليا كاليداوير تولونجاجونج" من تأليف ريما كوما لاساري، رقم تعريف الطالبة ١٢٦٢١١٢١١٠٢٩، المشرف محمد لقمان حكيم عباس، بكالوريوس في العلوم، ماجستير في التربية.

الكلمات المفتاحية: الفرق الطلابية التعاونية القائمة على حل المشكلات نوع التقسيم التحصيلي للفرق الطلابية، والنشاط، ومهارات التفكير النقدي

إن الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض نشاط الطلاب الذي يؤثر على مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب. لا يزال التعلم الذي يتم إجراؤه يتمحور حول المعلم، ويتم الحصول على مصدر المعلومات من المعلم بنموذج تقليدي. حيث يستمع الطلاب فقط إلى الشروحات التي يقدمها المعلم، ثم يُطلب من الطلاب حل الأسئلة التدريسية. يتسبب ذلك في نقص نشاط الطلاب أثناء عملية التعلم. ويتضح ذلك من خلال حقيقة أنه لا يزال هناك طلاب يميلون إلى السلبية في الفصل، ولا ينتبهون للمعلم عند شرح المادة، ولا يزال هناك طلاب مشغولون بالدراسة مع أصدقائهم. إن انخفاض قدرة الطلاب على التفكير النقدي في تعلم الفيزياء ناتج عن نموذج التعلم المستخدم الذي لا يزال يبدو مملاً ويجعل الطلاب أقل اهتماماً بالمشاركة في عملية التعلم. ولذلك، من المتوقع أن يكون نموذج التعلم التعاوني القائم على حل المشكلات القائمة على فرق الطلاب القائمة على حل المشكلات في قسم الإنجاز الطلابي قادراً على زيادة نشاط الطلاب ومهارات التفكير النقدي.

تتمثل أهداف هذه الدراسة فيما يلي: (١) تحديد ما إذا كان هناك تأثير لنموذج التعلم التعاوني من نوع فرق الطلاب القائم على حل المشكلات من نوع شعبة الإنجاز الطلابي على نشاط الطلاب في مادة الطاقة المتجددة في الصف العاشر من الصف الأول الثانوي في مدرسة كاليداوير تولونجاجونج الثانوية. (٢) تحديد ما إذا كان هناك تأثير لنموذج التعلم التعاوني القائم على حل المشكلات من نوع فرق الطلاب القائمة على فرق الإنجاز على مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في مادة الطاقة المتجددة في الصف العاشر من الصف الأول الثانوي في مدرسة كاليداوير تولونجاجونج الثانوية. (٣) تحديد ما إذا كان هناك تأثير لنموذج التعلم التعاوني من نوع فرق الطلاب القائمة على حل المشكلات من نوع شعبة الإنجاز الطلابي على نشاط الطلاب ومهارات التفكير النقدي في مادة الطاقة المتجددة في الصف العاشر في مدرسة كاليداوير تولونجاجونج الثانوية.

استخدمت هذه الدراسة منهجاً كمياً بنوع البحث شبه التجريبي مع تصميم مجموعة ضابطة بعدية فقط. كان مجتمع الدراسة في هذه الدراسة جميع طلاب الصف العاشر في مدرسة كاليداوير الثانوية الحكومية الواحدة مع العينة المستخدمة في هذه الدراسة، وهي - الصف العاشر - الصف الثاني الذي يضم ثلاثين طالباً كصف تجريبي والصف العاشر

الصف الخامس الذي يضم اثنين وثلاثين طالباً كصف ضابطاً. وكان أسلوب أخذ العينات المستخدم هو أسلوب أخذ العينات الانتقائي. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة أوراق الملاحظة لقياس نشاط الطالبات أثناء عملية التعلم وأسئلة اختبارية لقياس مهارات التفكير النقدي لدى الطالبات. أما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في الأداة فهي اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية، وفي اختبار المتطلبات الأساسية باستخدام اختبار المعيارية واختبار التجانس، واختبار الفرضيات باستخدام اختبار وتحليل التباين متعدد المتغيرات

أظهرت النتائج أن: (١) أن هناك تأثيراً لنموذج التعاونية القائمة على حل المشكلات بين فرق الطلاب في نوع فرق التحصيل الطلابي القائم على حل المشكلات على نشاط الطلاب في مادة الطاقة المتجددة في الصف العاشر في ثانوية كاليداوير تولونجاجونج الحكومية كما يتضح من اختبار الاختبار الذي أظهر أن الدلالة (٢- الذيل) $0,009 > 0,05$ ثم يتم رفض الفرضية الفارغة الفرضية الأولى مقبولة. (٢) هناك تأثير للنموذج التعاوني من نوع فرق الإنجاز الطلابي القائم على حل المشكلات في الفرق الطلابية على مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في مادة الطاقة المتجددة للصف العاشر في مدرسة كاليداوير تولونجاجونج الثانوية الحكومية العليا كما يتضح من الاختبار الذي أظهر أن دلالة (٢- الذيل) $0,000 > 0,05$ فإن الفرضية الفارغة مرفوضة الفرضية الأولى مقبولة. (٣) هناك تأثير للنموذج التعاوني من نوع فرق الإنجاز الطلابي القائم على حل المشكلات في الفرق الطلابية على مهارات النشاط والتفكير الناقد لدى طلاب الصف العاشر في مادة الطاقة المتجددة في مدرسة كاليداوير تولونجاجونج الثانوية الحكومية كما يتضح من اختبار تحليل التباين متعدد المتغيرات الذي أظهر أن دلالة (٢- الذيل) $0,000 > 0,05$ فإن الفرضية الفارغة مرفوضة الفرضية الأولى مقبولة.